

Reverend Insanity Chapter 255 Bahasa Indonesia

Bab 255: Ding Hao, keluar dari sini!

Sekarang, sebagian besar dinding kayu sudah runtuh, saat gerombolan zombie menyerbu ke kamp dan bertarung dengan Master Gu.

Setelah melihat ini, Fang Yuan sudah yakin tentara zombie ini dimanipulasi oleh Ding Hao.

Jika itu adalah kelompok zombie biasa, mereka semua akan berkerumun seperti lebah atau zombie berambut hitam akan menyerang setelah zombie berambut putih itu mati. Dimana akan ada taktik pertempuran seperti yang diperlihatkan di sini, seseorang dengan jelas mengendalikan mereka dari belakang!

Dan tidak diragukan lagi, yang mengendalikan zombie ini adalah Ding Hao.

Fang Yuan teringat Raja Zombie Kedua meninggalkan warisan setelah memusnahkan klan di gunung Mu Bei. Pewaris warisan ini adalah Ding Hao. Dia kemudian menjadi murid tertua Raja Zombie Kedua, dan meskipun dia dari jalur iblis, dia sangat setia. Kemudian dalam pertempuran antara Orang Benar dan Iblis di gunung Yi Tian, dia menggantikan Raja Zombie Kedua pilihannya sendiri dan mati dalam pertempuran.

“Saya telah berpikir untuk mencari Anda tetapi untuk berpikir Anda akan menyerahkan diri kepada saya, itu menghemat banyak waktu saya.”

Rencana Fang Yuan adalah menggunakan Ding Hao ini untuk membasmi karavan dan membunuh semua orang. Meskipun dia memiliki metode untuk menarik kelompok monster, tidak mudah untuk mengontrol ukurannya.

Kekuatan karavan telah menurun ke tingkat yang sangat rendah dan jika sejumlah besar kelompok binatang tertarik, itu malah akan menyebabkan nyawanya dalam bahaya. Terlebih lagi, akan lebih merepotkan untuk melindungi Shang Xin Ci.

Dalam keadaan seperti itu, Ding Hao adalah bidak catur yang sempurna.

“Tapi di mana orang ini bersembunyi?” Api berkobar di sekitar. Fang Yuan menyipitkan matanya dan mengamati sekelilingnya.

“Dia harus berada di tempat yang tinggi jika dia ingin mengamati medan perang dan memimpin pasukan zombie. Tentu saja, dia mungkin memiliki cacing Gu lain yang bisa memberinya pandangan mata dari atas kamp. Terlepas dari itu, tempat dia bersembunyi di seharusnya nyaman untuk melarikan diri...”

Fang Yuan kehilangan rumput telinga pendengaran bumi dan tidak memiliki metode investigasi lain, jadi dia harus mengandalkan spekulasi.

Pertempuran menjadi lebih putus asa; sementara ratusan zombie tersebar di seluruh tanah, ada juga kerugian besar bagi para Master Gu. Di bawah banjir zombie yang tak ada habisnya, Master Gu mundur sedikit demi sedikit dan segera mencapai area tengah kamp.

Di sana, sebuah bunker dibuat dengan menumpuk barang dan beberapa Master Gu peringkat satu menggunakan banyak metode untuk memperkuatnya.

“Ada terlalu banyak zombie, pertahanan di sini akan jatuh cepat atau lambat.”

“Kita harus menghentikan pengepungan!”

“Hancurkan pengepungan, bagaimana kita akan menerobos? Ada puluhan zombie berambut hitam!”

“Akan lebih baik untuk memperkuat pertahanan kita dan menunggu fajar. Zombie akan mengalami penurunan kekuatan yang sangat besar di bawah sinar matahari. Kita bahkan tidak perlu bergerak dan mereka akan mundur sendiri.”

Perdebatan muncul, dan orang-orang terbagi menjadi dua sisi; satu ingin menerobos sementara yang lain ingin mempertahankan posisi mereka.

Kedua belah pihak terus berdebat sementara gerombolan zombie sudah semakin dekat.

Karavan yang dibentuk sementara ini menunjukkan kelemahan terbesarnya saat ini; tidak dapat benar-benar bersatu dan tidak memiliki sosok yang kuat untuk mengendalikan situasi.

Fang Yuan telah mengamati situasi sebagai penonton; sekarang, dia tiba-tiba berdiri: “Berhenti berteriak!”

Adegan yang berisik itu segera mereda.

Di mata semua orang, dia adalah peringkat tiga tingkat puncak Gu Master, salah satu ahli terkuat di karavan. Apalagi sekarang di titik kritis hidup dan mati ini, Fang Yuan memiliki otoritas lebih.

Fang Yuan menyapu tatapan dingin dan tajamnya pada semua orang. Wajahnya yang jelek, di bawah penerangan api, tampak mengancam dan kejam.

“Semua yang ingin bertahan dan bertahan adalah idiot! Kenapa kita harus tetap di sini jika kita bisa menerobos?” Dia dengan keras memarahi, memberikan kesan yang kuat.

Para Master Gu yang berteriak tentang tinggal dan bertahan menunjukkan ekspresi marah tetapi mereka tidak berani membalas; sementara para Master Gu yang bersikeras untuk menghentikan pengepungan terlihat gembira.

“LORD Hei Tu itu bijak! “

“LORD Hei Tu, kami akan mengikutimu. “

“Sekarang, hanya LORD Hei Tu bisa menyelamatkan kita dari krisis putus asa ini! “

Mereka terus memuji Fang Yuan sampai ke surga, ingin membuatnya bertanggung jawab atas

serangan berbahaya itu.

Namun, Fang Yuan mencibir dan mengutuk: “Diam! Kalian yang berpikir untuk menerobos bahkan lebih bodoh!”

“Ugh ...” Para Master Gu yang memuji Fang Yuan menegang, ekspresi mereka berfluktuasi dengan cepat; sementara mereka yang bersikeras untuk mempertahankan posisi mereka menunjukkan ekspresi mengejek dan mengejek.

“Kalau begitu, Sir Hei Tu, apa yang Anda sarankan?” Ekspresi Jia Long gelap saat dia berbicara dengan suara berat dengan tatapan tidak ramah.

“Hmph, baik itu mempertahankan posisi atau menerobos pengepungan, situasinya perlu diselidiki dengan benar terlebih dahulu. Apa kamu tahu skala gerombolan zombie ini? Bagaimana jika ada sekelompok besar dari mereka bersembunyi di kegelapan, bukan menerobos lalu masuk ke dalam jebakan? Dan jika ini hanya semuanya dan kalian bersikeras untuk mempertahankan posisi sementara Anda bisa melarikan diri dengan jelas, bau berdarah akan menarik lebih banyak zombie dan Anda hanya akan mengirim diri Anda ke kematian.” Fang Yuan berbicara dengan semangat sehingga air liurnya keluar.

Tidak ada yang akan menunjukkan ekspresi yang baik setelah dimarahi dengan kasar.

Chen Shuang Jin bertanya dengan suara muram: “Lalu, saran bagus apa yang Anda miliki?”

Fang Yuan membuka matanya lebar-lebar karena marah dan menunjuk ke arah Chen Shuang Jin: “Kamu bodoh, otakmu penuh dengan kotoran! Aku telah berbicara begitu lama dan tidak ada yang mengerti! Tentu saja kita akan menerobos tetapi pertama-tama kita akan pergi untuk memeriksa lingkungan kita. Master Gu Investigasi, Anda harus bekerja keras! “

Ditunjuk oleh Fang Yuan dan ditegur, ekspresi Chen Shuang Jin berubah menjadi jelek dan api berkobar di dalam hatinya. Namun, dia masih ingat dengan jelas saat Fang Yuan membunuh ayah dan anak Klan Ou, jadi dia hanya bisa menahan amarahnya.

Banyak yang menjadi tidak puas dengan agresivitas Fang Yuan; tetapi pada saat yang sama, dalam situasi ini, agresivitas seperti itu malah memberi mereka rasa aman yang tak terlukiskan.

Segera, sebuah kelompok diorganisir untuk menerobos pengepungan di bawah manipulasi Fang Yuan.

“Teroboslah ke arah itu,” kata Fang Yuan dengan sungguh-sungguh sambil menunjuk ke arah tenggara

“Iya, LORD Hei Tu! “

“Ingat, pengintaian adalah prioritas, lindungi dirimu dan mundur jika kamu tidak bisa melanjutkan.” Fang Yuan tersenyum dan menepuk pundak ketua kelompok.

Hati pemimpin grup segera rileks dan bayangan Fang Yuan di benaknya tidak lagi menjijikkan seperti sebelumnya.

Gerombolan zombie mencapai garis pertahanan terakhir dan pertempuran dilakukan di mana-mana. Melanggar kelompok pengepungan maju tiga ratus langkah sebelum mereka dipaksa mundur.

“Terlalu menakutkan, saya menemukan setidaknya ratusan zombie dalam kegelapan di sisi itu.” Hati Gu Master investigasi masih ketakutan saat dia membuat laporan.

Semua orang menjadi sedikit pucat mendengar kata-kata ini.

“Tidak masalah, istirahatlah. Kelompok kedua, hancurkan arah itu!” Fang Yuan memerintahkan.

Kelompok ini menyerbu empat hingga lima ratus langkah sebelum mereka harus mundur.

“Ada terlalu banyak zombie ...” Penyelidik Gu Master tampak pucat.

Fang Yuan membiarkan mereka beristirahat, dan berkata kepada kelompok ketiga yang baru dibentuk: “Pergilah ke arah itu.”

“Tapi sisi itu adalah lembah.” Pemimpin kelompok itu agak bingung.

Tampar.

Fang Yuan menampar pria itu: “Jika saya mengatakan pergi, maka pergi. Jangan beri saya omong kosong!”

Pemimpin kelompok itu tercengang oleh tamparan itu, tetapi dia tidak berani bertemu dengan tatapan marah Fang Yuan jadi dia berbalik dan memimpin kelompoknya ke arah yang ditunjuk Fang Yuan.

Fang Yuan telah mengorganisir tiga kelompok pemecah pengepungan, mengirim mereka untuk menyelidiki situasi dan akhirnya mengesampingkan daerah yang memungkinkan.

“Satu-satunya tempat yang tersisa adalah lereng tinggi itu sekarang. Jika saya tidak salah, Ding Hao pasti bersembunyi di sana.” Fang Yuan mencibir dalam hati dan terus mengatur pembubaran kelompok pengepungan.

“Orang-orang ini benar-benar tidak menyerah.” Alis Ding Hao berkerut tapi segera menjadi santai, “Haha, kalian mungkin bisa menerobos jika itu adalah gerombolan zombie biasa, tapi sayang sekali, gerombolan zombie ini sedang dikendalikan oleh saya...”

Dia memobilisasi zombie dalam kegelapan untuk terus mengisi celah apa pun. Pada saat yang sama, dia mengarahkan pasukan besar-besaran ke beberapa daerah.

Beberapa putaran kemudian, korban dalam menghancurkan kelompok pengepungan meningkat menjadi jumlah yang sangat besar.

“Ini cukup, menerobos tidak bisa berhasil, kita tidak bisa membuat pengorbanan lagi dengan sia-sia!”

“Sigh, sepertinya kita hanya bisa mempertahankan posisi kita...”

“Semuanya bertahan, bertahan sampai matahari terbit, zombie ini akan lemah seperti kertas.”

“Hentikan omong kosongmu, kesuksesan sudah di depan mata! Aku pribadi yang akan memimpin kali

ini. Bai Yun, kamu berjaga-jaga di sini.” Fang Yuan mengutuk dan dengan agresif bersikeras untuk menerobos.

Karena agresivitasnya, Gu Masters hanya bisa membentuk grup lain.

Delapan Master Gu menyerang Fang Yuan sebagai pemimpin; dengan kekuatan yang sangat besar dikombinasikan dengan esensi purba perak salju dan Canopy Gu, dia mampu dengan mudah menerobos pengepungan.

“Sial, sisi itu agak tipis ...” Ding Hao juga tidak bisa mencegah Fang Yuan menerobos.

Dia tidak mengira Fang Yuan akan memilih sisi ini untuk menerobos; sisi ini adalah jalan buntu dan dia terus memobilisasi zombie ke sisi lain untuk mengisi celah yang disebabkan oleh upaya menerobos sebelumnya, menyebabkan zombie di sisi ini menjadi yang paling sedikit.

“Mereka benar-benar berhasil!”

“Mereka berhasil menerobos!”

Orang-orang di kamp melihat pemandangan ini dengan mata lebar.

Meskipun dalam prosesnya, lima Master Gu meninggal, Fang Yuan dan dua Master Gu lainnya berhasil menerobos.

“Kita diselamatkan, cepat, mari kita menerobos sisi itu!” Semua orang gembira di kamp.

“Jangan pernah berpikir untuk berhasil!” Ding Hao mengertakkan gigi dan segera mengerahkan zombie untuk mengisi celah tersebut.

Kamp itu masih dalam proses pengorganisasian sementara zombie berambut putih sudah menutupi area yang dilewati Fang Yuan. Ada juga lima zombie berambut hitam menerkam kelompok Fang Yuan.

Kedua Master Gu sangat terkejut.

“Ikuti aku!” Fang Yuan berteriak dan menyerbu ke arah tempat Ding Hao bersembunyi.

Kedua Guru Gu tidak bisa berpikir dengan baik karena ketakutan mereka dan tanpa sadar mengikuti Fang Yuan.

“Hmph, memilih untuk lari ke arahku, hahaha, tampaknya bahkan surga menginginkanmu mati ...” Bibir Ding Hao melengkung saat dia melihat dengan bangga ke arah dua zombie di sampingnya.

Kedua zombie ini sangat besar, dengan rambut hijau menutupi tubuh mereka. Mereka adalah zombie berambut hijau yang lebih kuat dari zombie berambut hitam dan bisa menunjukkan kekuatan yang setara dengan seribu raja binatang di malam hari!

Ding Hao hanya mampu membesarkan keduanya selama bertahun-tahun di gunung.

“Pergilah.” Dia menghendaki dan kedua zombie berambut hijau ini segera menyerang.

Delapan puluh langkah kemudian, mereka bertemu dengan kelompok Fang Yuan.

Fang Yuan bertemu langsung; Meskipun dia memiliki kekuatan dua babi hutan dan seekor buaya, mereka seimbang dan keduanya dikirim mundur beberapa langkah dari tabrakan.

Dua Master Gu yang tersisa bertarung dengan zombie berambut hijau lainnya, tetapi mereka ditekan dan situasinya sudah terlihat berbahaya.

“Biarkan aku membantu.” Fang Yuan mengaktifkan lompat rumput dan tertatih-tatih menuju pertempuran.

Kedua Gu Master sangat senang dan hendak mengucapkan terima kasih, tetapi tanpa peringatan, dua tombak tulang spiral menembak ke arah mereka.

Psh Psh. . . dua suara menusuk menentukan kematian kedua Master Gu.

“Eh?” Ding Hao telah mengamati pertempuran dan melihat perubahan tak terduga ini menimbulkan keraguan besar dalam pikirannya.

Gangguan ini menyebabkan dua zombie berambut hijau itu melambat.

Kata-kata berikutnya yang diucapkan Fang Yuan menyebabkan lebih banyak kejutan bagi Ding Hao.

Hanya untuk mendengar dia berteriak: “Ding Hao, keluar dari sini!”

Bab 255: Ding Hao, keluar dari sini!

Sekarang, sebagian besar dinding kayu sudah runtuh, saat gerombolan zombie menyerbu ke kamp dan bertarung dengan Master Gu.

Setelah melihat ini, Fang Yuan sudah yakin tentara zombie ini dimanipulasi oleh Ding Hao.

Jika itu adalah kelompok zombie biasa, mereka semua akan berkerumun seperti lebah atau zombie berambut hitam akan menyerang setelah zombie berambut putih itu mati. Dimana akan ada taktik pertempuran seperti yang diperlihatkan di sini, seseorang dengan jelas mengendalikan mereka dari belakang!

Dan tidak diragukan lagi, yang mengendalikan zombie ini adalah Ding Hao.

Fang Yuan teringat Raja Zombie Kedua meninggalkan warisan setelah memusnahkan klan di gunung Mu Bei. Pewaris warisan ini adalah Ding Hao. Dia kemudian menjadi murid tertua Raja Zombie Kedua, dan meskipun dia dari jalur iblis, dia sangat setia. Kemudian dalam pertempuran antara Orang Benar dan Iblis di gunung Yi Tian, dia menggantikan Raja Zombie Kedua pilihannya sendiri dan mati dalam pertempuran.

“Saya telah berpikir untuk mencari Anda tetapi untuk berpikir Anda akan menyerahkan diri kepada saya, itu menghemat banyak waktu saya.”

Rencana Fang Yuan adalah menggunakan Ding Hao ini untuk membasmi karavan dan membunuh semua orang. Meskipun dia memiliki metode untuk menarik kelompok monster, tidak mudah untuk mengontrol ukurannya.

Kekuatan karavan telah menurun ke tingkat yang sangat rendah dan jika sejumlah besar kelompok binatang tertarik, itu malah akan menyebabkan nyawanya dalam bahaya. Terlebih lagi, akan lebih merepotkan untuk melindungi Shang Xin Ci.

Dalam keadaan seperti itu, Ding Hao adalah bidak catur yang sempurna.

“Tapi di mana orang ini bersembunyi?” Api berkobar di sekitar Fang Yuan menyipitkan matanya dan mengamati sekelilingnya.

“Dia harus berada di tempat yang tinggi jika dia ingin mengamati medan perang dan memimpin pasukan zombie. Tentu saja, dia mungkin memiliki cacing Gu lain yang bisa memberinya pandangan mata dari atas kamp. Terlepas dari itu, tempat dia bersembunyi di seharusnya nyaman untuk melarikan diri...”

Fang Yuan kehilangan rumput telinga pendengaran bumi dan tidak memiliki metode investigasi lain, jadi dia harus mengandalkan spekulasi.

Pertempuran menjadi lebih putus asa; sementara ratusan zombie tersebar di seluruh tanah, ada juga kerugian besar bagi para Master Gu. Di bawah banjir zombie yang tak ada habisnya, Master Gu mundur sedikit demi sedikit dan segera mencapai area tengah kamp.

Di sana, sebuah bunker dibuat dengan menumpuk barang dan beberapa Master Gu peringkat satu menggunakan banyak metode untuk memperkuatnya.

“Ada terlalu banyak zombie, pertahanan di sini akan jatuh cepat atau lambat.”

“Kita harus menghentikan pengepungan!”

“Hancurkan pengepungan, bagaimana kita akan menerobos? Ada puluhan zombie berambut hitam!”

“Akan lebih baik untuk memperkuat pertahanan kita dan menunggu fajar. Zombie akan mengalami penurunan kekuatan yang sangat besar di bawah sinar matahari. Kita bahkan tidak perlu bergerak dan mereka akan mundur sendiri.”

Perdebatan muncul, dan orang-orang terbagi menjadi dua sisi; satu ingin menerobos sementara yang lain ingin mempertahankan posisi mereka.

Kedua belah pihak terus berdebat sementara gerombolan zombie sudah semakin dekat.

Karavan yang dibentuk sementara ini menunjukkan kelemahan terbesarnya saat ini; tidak dapat benar-benar bersatu dan tidak memiliki sosok yang kuat untuk mengendalikan situasi.

Fang Yuan telah mengamati situasi sebagai penonton; sekarang, dia tiba-tiba berdiri: “Berhenti berteriak!”

Adegan yang berisik itu segera mereda.

Di mata semua orang, dia adalah peringkat tiga tingkat puncak Gu Master, salah satu ahli terkuat di karavan. Apalagi sekarang di titik kritis hidup dan mati ini, Fang Yuan memiliki otoritas lebih.

Fang Yuan menyapu tatapan dingin dan tajamnya pada semua orang. Wajahnya yang jelek, di bawah penerangan api, tampak mengancam dan kejam.

“Semua yang ingin bertahan dan bertahan adalah idiot! Kenapa kita harus tetap di sini jika kita bisa menerobos?” Dia dengan keras memarahi, memberikan kesan yang kuat.

Para Master Gu yang berteriak tentang tinggal dan bertahan menunjukkan ekspresi marah tetapi mereka tidak berani membalas; sementara para Master Gu yang bersikeras untuk menghentikan pengepungan terlihat gembira.

“LORD Hei Tu itu bijak! “

“LORD Hei Tu, kami akan mengikutimu.”

“Sekarang, hanya LORD Hei Tu bisa menyelamatkan kita dari krisis putus asa ini! “

Mereka terus memuji Fang Yuan sampai ke surga, ingin membuatnya bertanggung jawab atas serangan berbahaya itu.

Namun, Fang Yuan mencibir dan mengutuk: “Diam! Kalian yang berpikir untuk menerobos bahkan lebih bodoh!”

“Ugh.” Para Master Gu yang memuji Fang Yuan menegang, ekspresi mereka berfluktuasi dengan cepat; sementara mereka yang bersikeras untuk mempertahankan posisi mereka menunjukkan ekspresi mengejek dan mengejek.

“Kalau begitu, Sir Hei Tu, apa yang Anda sarankan?” Ekspresi Jia Long gelap saat dia berbicara dengan suara berat dengan tatapan tidak ramah.

“Hmph, baik itu mempertahankan posisi atau menerobos pengepungan, situasinya perlu diselidiki dengan benar terlebih dahulu. Apa kamu tahu skala gerombolan zombie ini? Bagaimana jika ada sekelompok besar dari mereka bersembunyi di kegelapan, bukan menerobos lalu masuk ke dalam jebakan? Dan jika ini hanya semuanya dan kalian bersikeras untuk mempertahankan posisi sementara Anda bisa melarikan diri dengan jelas, bau berdarah akan menarik lebih banyak zombie dan Anda hanya akan mengirim diri Anda ke kematian.” Fang Yuan berbicara dengan semangat sehingga air liurnya keluar.

Tidak ada yang akan menunjukkan ekspresi yang baik setelah dimarahi dengan kasar.

Chen Shuang Jin bertanya dengan suara muram: “Lalu, saran bagus apa yang Anda miliki?”

Fang Yuan membuka matanya lebar-lebar karena marah dan menunjuk ke arah Chen Shuang Jin: “Kamu bodoh, otakmu penuh dengan kotoran! Aku telah berbicara begitu lama dan tidak ada yang mengerti! Tentu saja kita akan menerobos tetapi pertama-tama kita akan pergi untuk memeriksa lingkungan kita. Master Gu Investigasi, Anda harus bekerja keras! “

Ditunjuk oleh Fang Yuan dan ditegur, ekspresi Chen Shuang Jin berubah menjadi jelek dan api berkobar di dalam hatinya. Namun, dia masih ingat dengan jelas saat Fang Yuan membunuh ayah dan anak Klan Ou, jadi dia hanya bisa menahan amarahnya.

Banyak yang menjadi tidak puas dengan agresivitas Fang Yuan; tetapi pada saat yang sama, dalam situasi ini, agresivitas seperti itu malah memberi mereka rasa aman yang tak terlukiskan.

Segera, sebuah kelompok diorganisir untuk menerobos pengepungan di bawah manipulasi Fang Yuan.

“Teroboslah ke arah itu,” kata Fang Yuan dengan sungguh-sungguh sambil menunjuk ke arah tenggara

“Iya, LORD Hei Tu! “

“Ingat, pengintaian adalah prioritas, lindungi dirimu dan mundur jika kamu tidak bisa melanjutkan.” Fang Yuan tersenyum dan menepuk pundak ketua kelompok.

Hati pemimpin grup segera rileks dan bayangan Fang Yuan di benaknya tidak lagi menjijikkan seperti sebelumnya.

Gerombolan zombie mencapai garis pertahanan terakhir dan pertempuran dilakukan di mana-mana. Melanggar kelompok pengepungan maju tiga ratus langkah sebelum mereka dipaksa mundur.

“Terlalu menakutkan, saya menemukan setidaknya ratusan zombie dalam kegelapan di sisi itu.” Hati Gu Master investigasi masih ketakutan saat dia membuat laporan.

Semua orang menjadi sedikit pucat mendengar kata-kata ini.

“Tidak masalah, istirahatlah. Kelompok kedua, hancurkan arah itu!” Fang Yuan memerintahkan.

Kelompok ini menyerbu empat hingga lima ratus langkah sebelum mereka harus mundur.

“Ada terlalu banyak zombie.” Penyelidik Gu Master tampak pucat.

Fang Yuan membiarkan mereka beristirahat, dan berkata kepada kelompok ketiga yang baru dibentuk: “Pergilah ke arah itu.”

“Tapi sisi itu adalah lembah.” Pemimpin kelompok itu agak bingung.

Tampar.

Fang Yuan menampar pria itu: “Jika saya mengatakan pergi, maka pergi. Jangan beri saya omong kosong!”

Pemimpin kelompok itu tercengang oleh tamparan itu, tetapi dia tidak berani bertemu dengan tatapan marah Fang Yuan jadi dia berbalik dan memimpin kelompoknya ke arah yang ditunjuk Fang Yuan.

Fang Yuan telah mengorganisir tiga kelompok pemecah pengepungan, mengirim mereka untuk menyelidiki situasi dan akhirnya mengesampingkan daerah yang memungkinkan.

“Satu-satunya tempat yang tersisa adalah lereng tinggi itu sekarang. Jika saya tidak salah, Ding Hao pasti bersembunyi di sana.” Fang Yuan mencibir dalam hati dan terus mengatur pembubaran kelompok pengepungan.

“Orang-orang ini benar-benar tidak menyerah.” Alis Ding Hao berkerut tapi segera menjadi santai,

“Haha, kalian mungkin bisa menerobos jika itu adalah gerombolan zombie biasa, tapi sayang sekali, gerombolan zombie ini sedang dikendalikan oleh saya...”

Dia memobilisasi zombie dalam kegelapan untuk terus mengisi celah apa pun. Pada saat yang sama, dia mengerahkan pasukan besar-besaran ke beberapa daerah.

Beberapa putaran kemudian, korban dalam menghancurkan kelompok pengepungan meningkat menjadi jumlah yang sangat besar.

“Ini cukup, menerobos tidak bisa berhasil, kita tidak bisa membuat pengorbanan lagi dengan sia-sia!”

“Sigh, sepertinya kita hanya bisa mempertahankan posisi kita...”

“Semuanya bertahan, bertahan sampai matahari terbit, zombie ini akan lemah seperti kertas.”

“Hentikan omong kosongmu, kesuksesan sudah di depan mata! Aku pribadi yang akan memimpin kali ini. Bai Yun, kamu berjaga-jaga di sini.” Fang Yuan mengutuk dan dengan agresif bersikeras untuk menerobos.

Karena agresivitasnya, Gu Masters hanya bisa membentuk grup lain.

Delapan Master Gu menyerang Fang Yuan sebagai pemimpin; dengan kekuatan yang sangat besar dikombinasikan dengan esensi purba perak salju dan Canopy Gu, dia mampu dengan mudah menerobos pengepungan.

“Sial, sisi itu agak tipis.” Ding Hao juga tidak bisa mencegah Fang Yuan menerobos.

Dia tidak mengira Fang Yuan akan memilih sisi ini untuk menerobos; sisi ini adalah jalan buntu dan dia terus memobilisasi zombie ke sisi lain untuk mengisi celah yang disebabkan oleh upaya menerobos sebelumnya, menyebabkan zombie di sisi ini menjadi yang paling sedikit.

“Mereka benar-benar berhasil!”

“Mereka berhasil menerobos!”

Orang-orang di kamp melihat pemandangan ini dengan mata lebar.

Meskipun dalam prosesnya, lima Master Gu meninggal, Fang Yuan dan dua Master Gu lainnya berhasil menerobos.

“Kita diselamatkan, cepat, mari kita menerobos sisi itu!” Semua orang gembira di kamp.

“Jangan pernah berpikir untuk berhasil!” Ding Hao mengertakkan gigi dan segera mengerahkan zombie untuk mengisi celah tersebut.

Kamp itu masih dalam proses pengorganisasian sementara zombie berambut putih sudah menutupi area yang dilewati Fang Yuan. Ada juga lima zombie berambut hitam menerkam kelompok Fang Yuan.

Kedua Master Gu sangat terkejut.

“Ikuti aku!” Fang Yuan berteriak dan menyerbu ke arah tempat Ding Hao bersembunyi.

Kedua Guru Gu tidak bisa berpikir dengan baik karena ketakutan mereka dan tanpa sadar mengikuti Fang Yuan.

“Hmph, memilih untuk lari ke arahku, hahaha, tampaknya bahkan surga menginginkanmu mati.” Bibir Ding Hao melengkung saat dia melihat dengan bangga ke arah dua zombie di sampingnya.

Kedua zombie ini sangat besar, dengan rambut hijau menutupi tubuh mereka. Mereka adalah zombie berambut hijau yang lebih kuat dari zombie berambut hitam dan bisa menunjukkan kekuatan yang setara dengan seribu raja binatang di malam hari!

Ding Hao hanya mampu membesarkan keduanya selama bertahun-tahun di gunung.

“Pergilah.” Dia menghendaki dan kedua zombie berambut hijau ini segera menyerang.

Delapan puluh langkah kemudian, mereka bertemu dengan kelompok Fang Yuan.

Fang Yuan bertemu langsung; Meskipun dia memiliki kekuatan dua babi hutan dan seekor buaya, mereka seimbang dan keduanya dikirim mundur beberapa langkah dari tabrakan.

Dua Master Gu yang tersisa bertarung dengan zombie berambut hijau lainnya, tetapi mereka ditekan dan situasinya sudah terlihat berbahaya.

“Biarkan aku membantu.” Fang Yuan mengaktifkan lompat rumput dan tertatih-tatih menuju pertempuran.

Kedua Gu Master sangat senang dan hendak mengucapkan terima kasih, tetapi tanpa peringatan, dua tombak tulang spiral menembak ke arah mereka.

Psh Psh. dua suara menusuk menentukan kematian kedua Master Gu.

“Eh?” Ding Hao telah mengamati pertempuran dan melihat perubahan tak terduga ini menimbulkan keraguan besar dalam pikirannya.

Gangguan ini menyebabkan dua zombie berambut hijau itu melambat.

Kata-kata berikutnya yang diucapkan Fang Yuan menyebabkan lebih banyak kejutan bagi Ding Hao.

Hanya untuk mendengar dia berteriak: “Ding Hao, keluar dari sini!”